

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan unsur yang sangat penting dalam mendukung kegiatan mobilitas di masyarakat, khususnya di bidang transportasi darat. Pergerakan manusia ataupun kendaraan di darat tidak akan terjadi tanpa adanya jalan. Manusia menggantungkan sebagian besar kebutuhan hidupnya di darat. Oleh karena itu, peran jalan yang sangat penting harus selalu dalam kinerja yang baik, sehingga dapat memudahkan manusia maupun kendaraan dalam melakukan pergerakan di darat dengan lancar. Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, para ahli menciptakan berbagai alat untuk membuat jalan dengan kualitas yang baik. Penyelenggaraan jalan dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang diharapkan pada jalan tersebut. Salah satu prasarana transportasi darat yang dinilai dapat mampu memenuhi kebutuhan pergerakan manusia dan/ atau kendaraan yang tinggi adalah jalan tol.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, pengertian Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Jalan tol pertama di Indonesia adalah Jalan Tol Jagorawi yang mulai dibangun pada tahun 1973 dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 9 Maret 1978. Kemudian, pada tahun 1988 Presiden Soeharto kembali meresmikan Jalan Tol di Indonesia lainnya yang menghubungkan Kota Jakarta hingga Cikampek yaitu Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Kewajiban membayar yang dibebankan kepada pengguna jalan tol tujuannya adalah untuk dimanfaatkan sebagai pengembalian investasi, pemeliharaan, dan pengembangan jalan tol. Jalan tol merupakan pilihan alternatif masyarakat. Penyelenggaraan jalan tol mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi yang diharapkan dapat menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, serta diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurai kepadatan lalu lintas dan konflik lalu lintas yang

ada di jalan umum. Jalan tol dalam penyelenggaraannya diatur oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Seiring berjalannya waktu, pengguna jalan tol semakin meningkat secara signifikan dikarenakan pengguna jalan merasa jalan tol dianggap lebih memenuhi kebutuhan mereka dibanding jalan umum dalam melakukan pergerakan di darat. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 16/PRT/M/2014 Tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol berupaya menjamin jalan tol di Indonesia memiliki standar yang sama dalam memberikan masyarakat rasa aman, nyaman, pelayanan yang baik, dan yang paling penting adalah menjamin faktor keselamatan pengguna jalan tol.

Ruas Jalan Tol Jakarta – Cikampek adalah salah satu ruas jalan tol di Indonesia yang didirikan oleh PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. yang merupakan perusahaan jalan tol milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) saat ini. Jalan Tol Jakarta - Cikampek mulai dioperasikan oleh Jasa Marga pada tanggal 19 November 1988 dan diresmikan oleh Presiden Ke-2 Republik Indonesia, Bapak Soeharto. Jalan Tol Jakarta - Cikampek yang memiliki panjang 73 kilometer membentang dari Gerbang Tol Cikunir sampai Gerbang Tol Cikampek Utama. Jalan Tol Jakarta - Cikampek merupakan salah satu jalan tol terpadat di Indonesia dikarenakan menjadi pusat akses transportasi darat dari Jakarta menuju Cikampek atau sebaliknya.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah salah satu lembaga sekolah kedinasan dibawah Kementerian Perhubungan yang bergerak pada bidang keselamatan jalan. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan memiliki 3 program studi yaitu Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif, dan Diploma III Teknologi Otomotif. Taruna dan Taruni DIV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan mempunyai kemampuan dalam pengelolaan jalan yang berkeselamatan seperti rekayasa lalu lintas, manajemen lalu lintas, inventarisasi perlengkapan jalan yang berkeselamatan, dan identifikasi lokasi daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan baik jalan umum maupun jalan tol.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan program akademik yang dilaksanakan oleh Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memberikan pengalaman bekerja yang komprehensif, pengetahuan tentang dunia kerja sesungguhnya sesuai dengan kompetensi yang sudah dimiliki, dan juga sebagai wadah pengamalan ilmu yang didapat para Taruna/i selama menempuh pendidikan di kampus. Praktek Kerja Profesi (PKP) Taruna/i DIV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dilaksanakan di seluruh perusahaan jalan tol di Indonesia dengan tujuan untuk membantu upaya pemerintah dalam menjamin faktor keselamatan pengguna jalan di jalan tol. Kemampuan Taruna/i diharapkan mampu mengidentifikasi serta memberikan rekomendasi terkait lokasi daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Tol Jakarta – Cikampek.

I.2 Ruang Lingkup

1. Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di ruas Jalan Tol Jakarta - Cikampek.
2. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) difokuskan pada peran aktif para Taruna/i pada kegiatan selama melaksanakan praktek untuk menambah wawasan pengetahuan para Taruna/i tentang kinerja jalan tol Jakarta – Cikampek, kondisi jalan dan perlengkapan, pelayanan kepada pengguna jalan, standar operasional prosedur penanganan pasca kecelakaan, tingkat kecelakaan, identifikasi lokasi daerah rawan kecelakaan, penanganan lokasi daerah rawan kecelakaan, dan rekayasa keselamatan jalan.
3. Pengumpulan data terbagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer meliputi kondisi jalan dan lingkungan, volume lalu lintas, dan kecepatan kendaraan. Data sekunder yang dimaksud adalah profil perusahaan, layanan pengguna jalan tol, aksesibilitas, perlengkapan jalan, data kecelakaan, dan data Lalu Lintas Harian Rata-rata per Tahun (LHRT). Pengumpulan data dilakukan baik didalam kantor maupun secara langsung melalui observasi di lapangan oleh Taruna/i untuk menyusun sebuah laporan praktek kerja profesi.

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di Jasamarga (Persero) Tbk. Jakarta-Cikampek yaitu;

1. Mengetahui kondisi umum, jalan dan perlengkapan Jalan Tol Jakarta-Cikampek;
2. Mengetahui kondisi lalu-lintas Jalan Tol Jakarta-Cikampek;
3. Mengetahui cara penanganan pasca kecelakaan di Jalan Tol Jakarta-Cikampek;
4. Mengetahui dan mengidentifikasi lokasi daerah rawan kecelakaan pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek;
5. Mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik kecelakaan pada lokasi daerah rawan kecelakaan di Jalan Tol Jakarta-Cikampek;
6. Memberikan usulan penanganan pada lokasi daerah rawan kecelakaan di Jalan Tol Jakarta – Cikampek.

I.4 Manfaat

- a. Bagi Taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 1. Sebagai salah satu sarana belajar dimana para Taruna/i dapat menerapkan ilmu tentang keselamatan jalan yang didapat di kampus untuk meningkatkan wawasan dan memberikan pengalaman kerja yang komprehensif di lapangan pekerjaan yang sesungguhnya sehingga ketika sudah lulus taruna diharapkan mudah untuk menyesuaikan dengan dunia kerja.
 2. Melatih kemampuan Taruna/i dalam manajemen waktu, keuangan, kegiatan, serta pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang ada di Jalan Tol Jakarta – Cikampek.
- b. Bagi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Jakarta – Cikampek
 1. Memberikan rekomendasi bagi lokasi daerah rawan kecelakaan ruas Jalan Tol Jakarta – Cikampek.

2. Memberikan masukan dari permasalahan – permasalahan guna peningkatan pelayanan ruas jalan tol yang baik.
 3. Meminimalisir tingkat fatalitas dan tingkat kecelakaan yang terdapat di ruas Jalan Tol Jakarta – Cikampek.
- c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
1. Menjadikan salah satu tolak ukur Taruna/i Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
 2. Menjadikan sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dibidang pembangunan dan pengembangan jalan yang berkeselamatan;
 3. Membangun koneksi antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dengan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan pengelola jalan tol swasta lainnya.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan PKP

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) bertempat di PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. cabang Jakarta - Cikampek yang beralamat di Jl. Teuku Umar, Sepanjang Jaya Bekasi, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, 17114. Waktu Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan selama 3 bulan (Oktober – Desember 2021). Jam kerja menyesuaikan PT. Jasa Marga cabang Jakarta - Cikampek yaitu dari hari Senin sampai dengan Jumat dan dimulai pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB. Selama kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) di Jasa Marga Jakarta - Cikampek, Taruna/i ditugaskan di anak perusahaan Jasa Marga yang kebetulan berada di lokasi yang sama, kemudian penugasan di-rolling setiap 1 bulan sekali, antara lain yaitu JMTM (Jasa Marga *Traffic Maintenance*) dan JMTO (Jasamarga *Tollroad Operator*).

kecelakaan yang terjadi di daerah tersebut, perlengkapan jalan, kecepatan kendaraan yang melintas, konflik lalu lintas yang terjadi, serta usulan penanganan untuk mencegah terjadinya kecelakaan di daerah tersebut

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V meliputi tentang kesimpulan dan saran serta masukan yang bermanfaat baik bagi taruna maupun bagi badan usaha jalan tol serta bagi kampus politeknik keselamatan transportasi jalan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang sumber-sumber atau referensi yang telah digunakan oleh penyusun untuk mendukung berjalannya pelaksanaan penyusunan laporan hasil Praktek Kerja Profesi (PKP). Hal tersebut Bisa berupa sumber tersier seperti artikel, dasar hukum atau suatu aturan, buku elektronik, ataupun situs web lainnya.

LAMPIRAN